

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
PKn MELALUI MODEL *PLANTED QUESTIONS* DI SDN 01
KAMPUNG OLO NANGGALO PADANG**

Repliza Sepriani¹, Nurharmi², Yulfia Nora¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: replizasepriani@ymail.com

Abstract

This research of background by lowering of result learn student, marked by the lack of student respon to replying question and tell opinion. Target of this research is to mendeskripsikan ofis make-up of result learn student in study of PKn pass/through model of planted questions. This research is research of class action. this Research Subjek of class student of IV amounting to 15 people. this Research instrument is observation sheet activity of study of teacher, sheet assessment of student afektif, and tes result of learning. Result of research obtained by at final tes of cycle of I in obtaining mean 65,33 with complete percentage 53,33 mounting at final tes of cycle of II with mean 81,33 complete percentage 86,66%. Happened complete improvement of result learn aspect of afektif student in study of PKn by using Model of Planted Question, at cycle of I mean result of learning domain of afektif in replying question is 71,09 mounting at cycle of II equal to 88,13 and tell opinion at cycle of I with average value 75,56 mounting at cycle of II become 77,8. Becoming can be concluded that result learn PKn student by using model of planted questions can mount. Pursuant to this research of researcher suggest that teacher can use model of planted questions in study of PKn.

Keyword : Result learn, Planted Questions, PKn

PENDAHULUAN

Sasaran pendidikan pada dasarnya adalah manusia, dengan pendidikan manusia dapat menggali serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pembangunan manusia dilandasi dengan pemahaman intelektual, kecerdasan emosional dan kreativitas yang tinggi merupakan dimensi yang penting dalam menunjang proses pembangunan nasional dan hal tersebut hanya dapat diperoleh melalui pendidikan.

Peranan guru seperti yang diuraikan diatas juga dikemukakan oleh James W. Brown (dalam Sardiman,2011:144) bahwa tugas dan penanan guru antara lain: “Menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa”.

Pelajaran PKn mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul,handal,dan bermoral sejak

usia dini. Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran PKn adalah disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran PKn dengan model yang menarik, menantang dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, diperoleh gambaran bahwa sekolah tersebut telah kembali pada kurikulum 2006/Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP). Dalam pembelajaran PKn, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan sedikit tanya jawab. Sehingga siswa merasa jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran dan ada 3 orang siswa (20%) yang meminta izin keluar kelas saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Metode lain yang digunakan oleh guru tersebut yaitu sesekali menggunakan metode diskusi. Namun saat guru tersebut menggunakan metode diskusi, sebagian dari siswa banyak yang meribut.

Pembelajaran PKn yang dominan menggunakan model ceramah dan sekali-sekali menggunakan model diskusi ini cenderung kurang berdampak positif terhadap meningkatnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn. Siswa lebih banyak mendengarkan dan hanya melihat kegiatan yang dilakukan guru di depan kelas.

Keadaan ini tidak bisa dibiarkan begitu saja karena siswa kurang tertarik dengan metode yang hanya

mengandalkan penjelasan dari guru. Seseorang guru harus mampu untuk mencari jalan keluar atas permasalahan ini agar timbul rasa ingin tahu, perhatian, tertarik, dan rasa senang siswa terhadap pembelajaran tersebut.

Salah satu model yang cocok diajarkan di SD adalah model *planted Questions*. Menurut peneliti, model *Planted Questions* ini merupakan pertanyaan rekayasa yang dapat mendorong keterlibatan siswa baik fisik maupun emosional dan mengembangkan kemampuan siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan.

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Kampung Olo Nanggalo Padang pada pembelajaran PKn melalui model *Planted Question*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SDN 01 Kamoung Olo Nanggalo Padang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 01 Kampung Olo Nanggalo Padang, yang mana siswanya terdiri dari 15 orang, siswa laki-laki berjumlah 6 orang dan perempuan berjumlah 9 orang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan april

semester genap tahun ajaran 2014/2015 terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk, (2010:16), yaitu ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase aktivitas guru dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Teknik pengumpulan data (1) Observasi, yaitu teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa. (2) Tes, yaitu, teknik tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Planted Questions*. (3) Dokumentasi, yaitu teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data visual mengenai aktivitas guru dan afektif siswa dalam proses pembelajaran PKn berlangsung dengan menggunakan model *Planted Questions*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Digunakan untuk melihat aktifitas guru terkait dengan model pembelajaran yang digunakan guru yaitu model *Planted Questions*.

2. Lembar Observasi Penilaian Afektif Siswa

Hasil observasi penilaian afektif siswa dengan aspek yang diamati adalah menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat dijadikan patokan sebagai lembar penilaian sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn tingkat (C1) dan (C2) yang ingin dicapai dengan kriteria.

3. Lembar Tes Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dilihat melalui tes yang diberikan kepada siswa, dan tes yang dilakukan, nanti akan terlihat apakah kriteria ketuntasan yang ditargetkan oleh guru sudah dicapai oleh siswa atau belum.

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar pada aspek afektif pada pembelajaran PKn dikatakan berhasil apabila setelah dinilai sikap siswa dalam pembelajaran. Siswa mendapatkan nilai rata-rata melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan sekolah.

Data hasil belajar siswa dilakukan dengan memberi evaluasi kepada siswa, peneliti memberikan butir-butir soal.

Peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran PKn dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 68.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan yang dilakukan akan mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya. Hasil pengamatan kemudian direfleksi untuk perencanaan tindakan selanjutnya.

1) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran PKn

Berdasarkan lembar observasi kegiatan pelaksanaan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I pertemuan I dan pertemuan 2, maka persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data hasil observasi kegiatan pelaksanaan guru dalam pembelajaran Pkn melalui pada siklus I

Pertemuan	Jumlah skor Kualitas guru	Persentase	Kriteria
1	20	74%	Cukup
2	21	77,77%	Baik
Rata-rata		75,88%	Baik

2) Lembar Penilaian Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa

a) Menjawab Pertanyaan

Hasil observasi penilaian afektif siswa dalam menjawab pertanyaan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Persentase dan rata-rata hasil analisis belajar ranah afektif dalam menjawab pertanyaan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2: Data ketuntasan Lembar penilaian aspek afektif dalam menjawab pertanyaan siklus I pertemuan 1 dan 2

Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	%	Jumlah siswa yang belum tuntas	%	Rata-rata Hasil Belajar
1	6	40	9	60	68,86
2	7	47	8	53	73,33
Rata-rata hasil belajar ranah afektif siklus I pertemuan I dan 2					71,09

b) Mengemukakan Pendapat

Hasil observasi penilaian afektif siswa dalam mengemukakan pendapat untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Persentase dan rata-rata hasil analisis belajar ranah afektif dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3: Data ketuntasan Lembar penilaian aspek afektif dalam mengemukakan pendapat siklus I pertemuan 1 dan 2

Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	%	Jumlah siswa yang belum tuntas	%	Rata-rata Hasil Belajar
1	7	47	8	53	73,33
2	8	53	7	47	77,8
Rata-rata hasil belajar ranah afektif dalam mengemukakan pendapat siklus I pertemuan I dan 2					75,56

3) Data Hasil Penilaian Berdasarkan Tes Akhir Siklus I

Berdasarkan tes akhir siklus I terkait dengan hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Ketuntasan dan rata-rata tes akhir siklus I

Siklus I	Aspek yang diamati		KKM	Nilai Kognitif	
	Pengertian	Pemahaman		Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	1030	930	8	8	7
Rata-rata	68,66	62		65,33	
Persentase				53,33%	46,66%

a) pengetahuan

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa siswa yang tuntas pada tes akhir siklus I pengetahuan adalah 9 orang siswa (60%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 6 orang siswa (40%) dengan jumlah nilai 1030 dan rata-rata 68,66.

b) Pemahaman

Berdasarkan tabel diatas siswa yang tuntas pada aspek kognitif yaitu pada pemahaman adalah 8 orang siswa(

53,33%) yang tidak tuntas 7 orang (46,66%) dengan jumlah nilai 980 dan rata-rata 64,33.

Jadi pada tes akhir siklus I siswa yang tuntas pada aspek kognitif pengetahuan dan pemahaman adalah 8 (53,33%) dan siswa yang tidak tuntas 7 (46,67%) dengan nilai rata-rata hasil tes 65,33. Hasil tes akhir siklus I dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan belum dicapai. Maka penelitian akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Planted Questions* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IV SDN 01 Kampung Olo Nanggalo Padang, dilakukan seiring dengan pelaksanaan pembelajaran.

Selama penelitian berlangsung aspek yang diamati adalah a. Aspek afektif siswa b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi aktifitas kegiatan guru c. hasil belajar yang diperoleh siswa setelah akhir siklus I dan siklus II

1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Secara umum, ketercapaian semua tahapan pelaksanaan model *Planted Questions* dalam pembelajaran PKn bagi siswa kelas IV SD Negeri 01 Kampung Olo Nanggalo Padang sudah tercapai. Hal ini terlihat dari hasil analisis kegiatan

pembelajaran dari aspek guru .Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Data hasil observasi kegiatan pelaksanaan guru pada siklus II

Pertemuan	Jumlah skor Kualitas guru	Persentase	Kriteria
1	23	85%	Baik
2	25	93%	Amat Baik
Rata-rata		89%	Baik

2) Lembar Penilaian Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa

a) Menjawab Pertanyaan

Hasil observasi penilaian afektif siswa dalam menjawab pertanyaan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 6: Data ketuntasan Lembar penilaian aspek afektif dalam menjawab pertanyaan siklus II pertemuan 1 dan 2

Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	%	Jumlah siswa yang belum tuntas	%	Rata-rata Hasil Belajar
1	11	74	4	26	85,06
2	11	74	4	26	91,2
Rata-rata hasil belajar ranah afektif dalam menjawab pertanyaan siklus II pertemuan I dan 2					88,13

b) Mengemukakan Pendapat

Hasil observasi penilaian afektif siswa dalam mengemukakan pendapat untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Persentase dan rata-rata hasil analisis

belajar ranah afektif dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7: Data ketuntasan Lembar penilaian aspek afektif dalam mengemukakan pendapat siklus II pertemuan 1 dan 2

Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	%	Jumlah siswa yang belum tuntas	%	Rata-rata Hasil Belajar
1	7	47	8	53	75,6
2	10	67	5	33	80
Rata-rata hasil belajar ranah afektif dalam mengemukakan pendapat siklus II pertemuan I dan 2					75,56 77,8

3) Data Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan tes akhir siklus II terkait dengan hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8: ketuntasan dan rata-rata tes akhir siklus II

Siklus II	Aspek yang diamati		KKM	Nilai Kognitif	
	Pengertian	Pemahaman		Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	1120	1180	8	13	2
Rata-rata	74,66	78,66		81,33	
Persentase				86,66%	13,34%

a) pengetahuan

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa siswa yang tuntas pada tes akhir siklus II tingkat pengetahuan adalah 13 orang siswa (86,66) sedangkan siswa yang tidak tuntas pada tingkat pengetahuan 2 orang siswa (13,33) dengan jumlah nilai 1120 dan rata-rata 74,66.

b) Pemahaman

Berdasarkan tabel diatas siswa yang tuntas pada aspek kognitif yaitu pada

pemahaman adalah 14 orang siswa (93,33%) sedangkan siswa yang tidak tuntas pada aspek kognitif tingkat pemahaman adalah 1 orang siswa (6,66%) dengan jumlah nilai 1180 dan rata-rata 78,66.

1) Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I berada pada kriteria Baik dengan persentase 75,88% dan meningkat pada siklus II menjadi 89% berada pada kriteria Baik, sehingga indikator guru dalam mengelola pembelajaran sudah dapat dikatakan baik dalam proses pembelajaran PKn.

Tabel 9. Data hasil observasi kegiatan pelaksanaan guru pada siklus I dan II

Siklus	Persentase	Peningkatan
I	75,88%	13,12%
II	89%	
Rata-rata		82,44%

2) Lembar Afektif Siswa Dalam Pembelajaran PKn

a) Menjawab pertanyaan

Tabel 10: Data ketuntasan Lembar penilaian aspek afektif siklus I dan II

Siklus	Rata-rata siswa yang tuntas menjawab pertanyaan (%)	Rata-rata siswa yang belum tuntas menjawab pertanyaan (%)
I	43,5	56,5
II	74	26
Rata-rata Peningkatan Siklus I ke Siklus II		30,5

b) Mengemukakan pendapat

Pada siklus I pertemuan 1 dan 2 pada aspek mengemukakan pendapat mendapatkan persentase 50% dan pada siklus II 57%. Peningkatan aspek afektif mengemukakan pendapat adalah sebesar 7%.

Tabel 11: Data ketuntasan Lembar penilaian aspek afektif siklus I dan II

Siklus	Rata-rata siswa yang tuntas mengemukakan pendapat (%)	Rata-rata siswa yang belum tuntas (%)
I	50	50
II	57	43
Rata-rata Peningkatan Siklus I ke Siklus II		7

3) Data Hasil Penilaian kognitif siswa pada tingkat pengetahuan dan pemahaman

Tabel 12: Ketuntasan dan Rata-rata Tes Akhir Siklus I dan II

Siklus	Nilai Rata-rata	KKM	Persentase Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
I	65,33	68	53,33%	46,66
II	81,33		86,66%	13,33%

Pembahasan

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran PKn dengan model *Planted Questions*

Aktivitas guru, adalah segala perilaku guru yang ditampilkan dalam proses pembelajaran. *Observer* melakukan penilaian terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah *Planted Questions*.

Tabel 13 :Persentase Peningkatan Aktivitas Guru Dengan Menggunakan model *Planted Question*

Pertemuan	Persentase	Kualifikasi
Siklus I Pertemuan I	74%	Cukup Baik
Siklus I Pertemuan II	77,77%	Cukup Baik
Siklus II Pertemuan I	85%	Baik
Siklus II Pertemuan II	93%	Sangat Baik

2. Lembar Afektif dalam Pembelajaran PKn

Lembar afektif siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran sangat penting, karena tanpa lembar afektif siswa kegiatan aktif dalam pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai. Oleh karena itu sangat penting bagi guru untuk memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran PKn.

a. Menjawab pertanyaan

Berdasarkan hasil pengamatan *observer* pada siklus I pertemuan I Lembar Afektif siswa dalam pembelajaran PKn pada aspek menjawab pertanyaan pada pertemuan I siklus I dengan rata-rata 68,86 persentase ketuntasan 40% dan pada pertemuan ke 2 rata-rata 73,33 dengan persentase ketuntasan 47%. Jadi rata-rata hasil belajar ranah afektif siswa dalam menjawab pertanyaan siklus I pertemuan 1 dan 2 adalah 71,09. Meningkat pada siklus II yaitu pada pertemuan 1 dengan

rata-rata 85,06 dan persentase ketuntasan 74%, sedangkan pada pertemuan II dengan rata-rata 91,2 dan persentase ketuntasan 74%. Jadi rata-rata hasil belajar siswa dalam menjawab pertanyaan siklus II pertemuan 1 dan 2 adalah 88,13.

b. Mengemukakan pendapat

Pada aspek mengemukakan pendapat siklus I pertemuan 1 dengan rata-rata 73,33 dengan persentase ketuntasan 47, sedangkan pada pertemuan 2 rata-rata 77,8 dengan persentase ketuntasan 53%. Jadi rata-rata hasil belajar ranah afektif dalam mengemukakan pendapat pada siklus I pertemuan 1 dan 2 adalah 75,56. Meningkat pada siklus II yaitu pada pertemuan 1 dengan rata-rata 75,6 dengan persentase ketuntasan 47% pada pertemuan 2 rata-rata 80 dengan persentase ketuntasan 67%. Jadi rata-rata hasil belajar pada ranah afektif siklus II pertemuan 1 dan 2 adalah 77,8.

3. Hasil Belajar Siswa

Model *Planted Questions* dapat meningkatkan lembar afektif siswa, aktifitas guru dalam pembelajaran sehingga terjadi proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan serta peningkatan hasil belajar siswa yang sangat signifikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 14 : Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan model *Planted Question*

Pertemuan	Persentase ketuntasan	Kualifikasi
Siklus I	53,33 %	Sedikit
Siklus II	86,66	Banyak Sekali

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, siklus I dan II dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada tingkat pengetahuan dan pemahaman setelah penerapan model *Planted Questions* siklus I siswa yang tuntas pada pengetahuan sebanyak 9 (60%) orang siswa sedangkan pada aspek pemahaman siswa yang tuntas 8 (53,33%) orang siswa, jadi rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada aspek pengetahuan dan pemahaman adalah 65,33 dengan persentase ketuntasan 53,33%. Meningkat pada siklus II yaitu siswa yang tuntas pengetahuan sebanyak 13 (86,66%) orang siswa dan pada aspek pemahaman siswa yang tuntas sebanyak 14 (93,33) orang siswa, jadi rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada aspek pengetahuan dan pemahaman adalah 81,333 dengan persentase ketuntasan 86,66. Hal ini membuktikan Model *Planted*

Questions dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada tingkat pengetahuan dan pemahaman di Kelas IV SDN 01 Kampung Olo Nanggalo.

2. Terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar aspek afektif siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model *Planted Question*, dalam menjawab pertanyaan pada siklus I pertemuan I rata-rata 68,86 dengan persentase ketuntasan 40%%, meningkat pada pertemuan II rata-rata 73,33 dengan persentase ketuntasan 47%, meningkat juga pada siklus II pertemuan 1 rata-rata 85,06 dengan persentase ketuntasan 74% dan pertemuan 2 rata-rata 91,94 n persentase ketuntasan 74 orang siswa. Dalam mengemukakan pendapat siklus I pertemuan 1 rata-rata 73,33 dengan persentase ketuntasan 47%, pertemuan 2 rata-rata 77,8 dengan persentase ketuntasan 53% meningkat pada siklus II pertemuan 1 rata-rata 75,6 dengan persentase ketuntasan 47%, pertemuan 2 rata-rata 80 dengan persentase ketuntasan 67%. Hal ini membuktikan Model *Planted Questions* dapat meningkatkan lembar hasil belajar afektif siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat di Kelas IV SDN 01 Kampung Olo Nanggalo.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *planted questions* sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, agar siswa aktif dalam proses pembelajaran, misalnya menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru dan mengeluarkan pendapat sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
2. Bagi guru, agar dapat menggunakan model *planted questions* dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan dalam rangka penyelenggaraan dalam pelaksanaan model *planted questions*
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah mengajar di sekolah dasar dan bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini diharapkan dapat melakukan penelitian secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Badan Nasional Standar Pendidikan. 2006. *KTSP*. Jakarta: Depdiknas

BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Istarani.. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media persada.

Pebriyeni. 2009. *Pembelajaran IPS kelas Tinggi*). Padang: Kerjasama Dikti-

Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.

Ruminiati. 2007. *Pengembangan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Silberman, Mel. 2009. *Active Learning: Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. 2010. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang Kerja sama dikti-depdiknas dan prodi pgsd fkip universitas bung hatta